



PELUANG BISNIS ONLINE STRAP MASKER DI MASA PANDEMI COVID - 19 DI DESA WATULANGKAH, SLEMAN

Nur Anita Chandra Putry^{1*}, Sri Ayem², Sri Lestari Yuli Prastyatini³, Agus Dwi Cahya⁴

¹²³Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

⁴ Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

*Email: chandra.putry@ustjogja.ac.id

Corresponding author:

Nur Anita Chandra Putry

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: chandra.putry@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif kepada masyarakat, beberapa masyarakat kehilangan pekerjaan diberbagai sektor, dan tak sedikit masyarakat yang mengalami kesulitan terkait dengan perekonomian. Kegiatan pengabdian masyarakat di Watulangkah RT 01 RW 36, Ambarketawang, Gamping, Sleman, DIY bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait peluang bisnis dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022 ini adalah pendampingan dan pelatihan terkait peluang bisnis online strap masker di masa pandemi covid-19. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan perkembangan terkait peluang bisnis online. Selain itu memberikan pelatihan membuat strap masker dan bisnis online. Para masyarakat dapat menentukan kemana akan melangkah yang lebih maju dan benar serta tidak takut/khawatir dengan setiap kondisi yang berubah ubah pada zaman sekarang ini seperti pandemi, dll.

Kata Kunci: Peluang bisnis online, Strap Masker, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a negative impact on the community, some people have lost their jobs in various sectors, and not a few people have experienced difficulties related to the economy. Community service activities in Watulangkah RT 01 RW 36, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta aim to increase knowledge related to business opportunities and increase community income by utilizing technology. The method used in this community service which was carried out on January 11, 2022 was mentoring and training related to online business opportunities for mask straps during the Covid-19 pandemic. The results achieved are increased knowledge and development related to online business opportunities. In addition, it provides training in making mask straps and online business. The community can determine where to go that is more advanced and correct and not afraid / worried about every changing condition in this day and age such as pandemics, etc. Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: Online business opportunities, Strap Masks, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan dinilai akan membawa perubahan kedepannya khususnya dalam bidang bisnis. Walaupun dengan kondisi pandemi para pemula bisnis atau profesional tetap harus menjalankan bisnisnya dengan efektif dan dapat bertahan, serta menjadi kesempatan untuk mengoptimalkan strategi bisnis. Desa Ambarketawang, kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah pegunungan dan terletak di wilayah yang relatif datar. Salah satu dusun Di desa Ambarketawang adalah Dusun Watulangkah. Warga Dusun Watulangkah memiliki kebiasaan menyelenggarakan merti dusun. Kegiatan yang ada didalam merti dusun salah satunya adalah pagelaran wayang kulit. Dengan adanya kegiatan merti dusun ini

masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan masyarakat memiliki peluang mengembangkan bisnis tersebut ke ranah yang lebih luas. Seiring dengan adanya pandemi Covid-19 membuat masyarakat watulangkah harus memutar otak untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari-hari (Kamertaya, 2020). Selain itu sebagian besar masyarakat di Dusun Watulangkah mengalami kesulitan dalam mencari peluang bisnis selama masa pandemi dan kurangnya pengetahuan pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis.

Tahapan yang bisa dilakukan untuk menghadapi kondisi tersebut ialah dengan mulai memberikan pelatihan keterampilan dan pengetahuan mengenai wirausaha (Rofiqah et al., 2022). Berangkat dari hal tersebut, tim abdimas mencoba memberikan sosialisasi mengenai peluang bisnis apa yang bisa dimanfaatkan masyarakat dalam menghadapi covid-19.

Sebagai solusi permasalahan tersebut tercetuslah sosialisasi dan demonstrasi yang banyak dibutuhkan masyarakat, yaitu pembuatan strap masker. Strap masker merupakan sejenis aksesoris yang bisa dipakai sebagai penyambung tali masker *earloop* alias masker yang disangkutkan ke telinga. Strap mask biasanya terbuat dari manik-manik dengan warna-warna yang sangat lucu dan menggemaskan. Sementara fungsi dari strap mask itu sendiri adalah untuk menggantungkan atau mengalungkan masker, saat masker sedang tidak digunakan (misalnya saat minum atau makan).

Dengan melakukan pengembangan kreatifitas dan inovasi ini, masyarakat Dusun Watulangkah terbantu untuk tumbuh dengan bekal membuka peluang usaha dan produktif serta memiliki kemauan untuk menghasilkan sebuah karya yang bernilai, yang dapat diterima oleh masyarakat luas dan berbagai kalangan. Tak hanya kreatif dan inovatif, masyarakat juga harus menjadi pribadi yang tangguh dan berdaya saing untuk dapat memerangi kesulitan lain yang mungkin bisa terjadi setelah pandemi berakhir (Moonti et al., 2021).

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang sangat membantu masyarakat dalam berkomunikasi dan berbisnis (Segara & Nasution, 2025). Di era digital saat ini, manusia pada umumnya menjalani gaya hidup baru yang sangat bergantung pada berbagai perangkat elektronik (Tamimi & Munawaroh, 2024). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat ditandai dengan sudah semakin meluasnya penggunaan internet yang dapat diakses di seluruh dunia (Gani, 2018). Internet merupakan salah satu cara membuka peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengembangkan kegiatan bisnis melalui media sosial atau media elektronik (Salwendri & Siregar, 2018).

Peningkatan kapasitas atau keterampilan dapat diwujudkan melalui pelatihan, sementara pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan secara optimal dan terarah guna memperbaiki kondisi perekonomian (Primastiwi et al., 2021). Pelatihan perlu dilaksanakan agar masyarakat pelaku usaha memperoleh manfaat dan pengetahuan penting mengenai penggunaan media sosial maupun pemasaran online (Ayem et al., 2021).

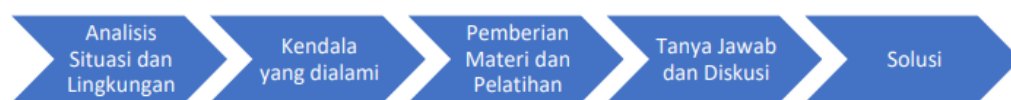
Berdasarkan uraian diatas masyarakat dusun Watulangkah memerlukan penyuluhan dengan tema peluang bisnis online strap masker di masa pandemic covid-19. Dalam kegiatan ini mencakup pemaparan materi mengenai peluang bisnis, pelatihan pembuatan strap mask, dan pembukaan toko online yang bertujuan untuk pemasaran produk hasil pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi bertemakan kewirausahaan dengan judul “Peluang Bisnis Online Strap Masker Di Masa Pandemi Covid – 19” ini diselenggarakan di di salah satu rumah warga

Dusun Watulangkah RT/RW 01/36, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sosialisasi ini diselenggarakan pada Selasa, 11 Januari 2022 pukul 16.00 WIB. Bentuk kegiatan ini merupakan pelatihan partisipatif, di mana peserta diberikan materi secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan praktik langsung. Adapun sasaran kegiatan ini merupakan anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Watulangkah RT/RW 01/36.

Kegiatan ini diharapkan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi Masyarakat di masa pandemic Covid-19 dengan memberikan pemahaman mengenai peluang bisnis, bagaimana cara membuat produk untuk dipasarkan, dan cara membuka *online shop* (toko online) untuk menambah penghasilan masyarakat. Adapun produk yang didemonstrasikan untuk menjadi peluang usaha merupakan pembuatan strap masker.



Gambar 1. Tahapan pemecahan masalah

Perumusan solusi dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap, dengan menyesuaikan setiap langkah pada permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 dimana tim pengabdian melakukan analisis situasi dan lingkungan untuk memahami kondisi serta kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, tim mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh mitra sasaran. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan pemberian materi dan pelatihan yang relevan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi guna memperdalam pemahaman serta menggali masukan dari peserta. Selanjutnya, tim memberikan solusi yang aplikatif dan sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi.

Setelah pemberian solusi atas pertanyaan masyarakat mengenai permasalahan yang dihadapi, tim abdimas melakukan demonstrasi pembuatan strap masker dan pembuatan toko online. Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat yang telah selesai membuat kerajinan dapat memasarkannya melalui toko online.

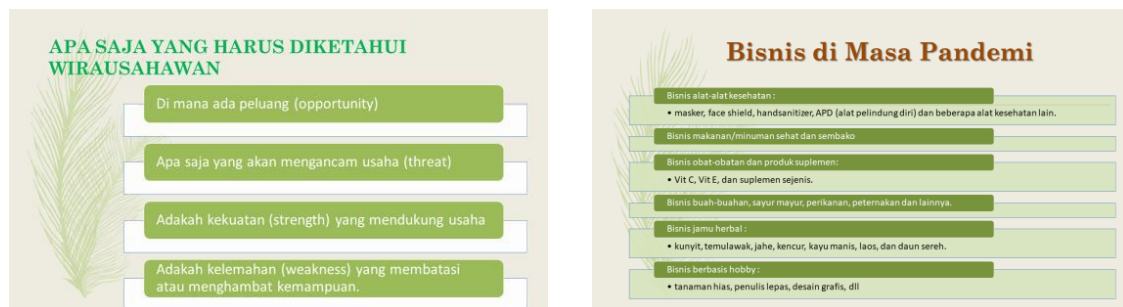
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di Dusun Watulangkah dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Januari 2022, dimulai pukul 16.00 WIB dan terbagi ke dalam empat sesi. Kegiatan ini diawali dengan sesi pembukaan dan pengenalan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, guna menjalin komunikasi awal dengan peserta.

Pada sesi pertama, disampaikan materi mengenai peluang bisnis oleh Ibu Sri Ayem, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA dan Ibu Sri Lestari Yuli Pratyatini, S.E., M.S.A., Ak., CA. Materi ini meliputi pemahaman peluang bisnis, cara memulai usaha, hambatan atau kendala yang mungkin dihadapi, serta manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan berwirausaha.

Sesi kedua dilanjutkan dengan penyampaian materi bertema *Mencari Peluang Bisnis di Masa Pandemi COVID-19*, oleh Ibu Nur Anita Chandra Putry, S.E., M.Si., Ak., CA, serta Bapak Agus Dwi Cahya, S.Pd., M.M. Materi mencakup sumber inspirasi peluang bisnis, pentingnya berpikir positif dan kreatif, aspek-aspek yang harus diketahui oleh wirausahawan, faktor-

faktor penting dalam peluang bisnis, serta strategi pemasaran yang relevan pada masa pandemi.



Gambar 2. Materi Presentasi Mengenai peluang usaha di masa pandemi covid-19

Sesi ketiga diisi dengan diskusi interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait materi yang telah dipaparkan. Pada sesi ini, masyarakat berdiskusi cukup aktif mengenai permasalahan yang mereka hadapi khususnya dalam menjalankan usaha di masa pandemi COVID-19. Diskusi interaktif ini merupakan bagian penting dari kegiatan pengabdian karena mampu mendorong keterlibatan peserta secara langsung dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Ardiansyah dan Sulistyio (2021) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaku UMKM terdampak pandemi, yang menyatakan bahwa sesi diskusi mampu mengungkap berbagai tantangan konkret di lapangan dan membuka ruang kolaboratif antara peserta dan pemateri. Sementara itu, pengabdian oleh Suryani et al. (2022) menekankan bahwa dialog dua arah dalam kegiatan edukatif sangat efektif dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memotivasi mereka untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi selama masa krisis.

Pada sesi keempat, tim pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa melakukan demonstrasi pembuatan *strap mask* dan pelatihan pembukaan toko daring untuk memasarkan produk tersebut. Tahapan pembuatan *strap mask* diperagakan secara praktis, dimulai dengan penjelasan bahan dan alat yang diperlukan, kemudian dilanjutkan praktik secara langsung melalui langkah-langkah berikut: 1) Menyiapkan tali Jepang sepanjang 60 cm. 2) Memasukkan ujung tali ke kedua lubang stopper. 3) Mengikat masing-masing ujung tali sepanjang 5 cm. 4) Memasukkan manik-manik ke ujung tali sesuai selera. 5) Memasang besi panjang di ujung tali. 6) Memasang besi bundar pada lubang besi panjang. 7) Mengaitkan cantolan ke dalam besi bundar. 8) *Strap mask* siap digunakan.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta memperoleh wawasan kewirausahaan sekaligus keterampilan praktis yang dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga di masa pandemi. Harapan ini sejalan dengan hasil pengabdian oleh Pramudito dan Lestari (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis keterampilan rumah tangga, seperti pembuatan produk makanan atau kerajinan, mampu meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga secara signifikan. Selain itu, penelitian pengabdian oleh Anwar et al. (2022) juga menyimpulkan bahwa edukasi kewirausahaan yang disertai praktik langsung dan pemanfaatan potensi lokal sangat efektif dalam mendorong masyarakat untuk memulai usaha mandiri guna menghadapi tekanan ekonomi selama masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga

membekali peserta dengan keterampilan yang aplikatif dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Dusun Watulangkah pada hari Selasa, 11 Januari 2022 berjalan dengan sukses dan lancar. Adanya kegiatan ini memberikan pengaruh yang baik dan positif kepada masyarakat Dusun Watulangkah khususnya bagi para Ibu-ibu PKK. Pemaparan yang disampaikan narasumber terkait dengan peluang bisnis dimasa pandemic covid-19. Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

antusiasme para masyarakat Dusun Watulangkah dalam diskusi terkait pengalaman dan masalah yang dihadapi. Saran dari kegiatan pegabdian masyarakat di Dusun Watulangkah, masyarakat berharap kegiatan seperti ini dapat berlanjut dengan kegiatan pendampingan kepada para masyarakat terkait perkembangan bisnis.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M., Hartati, S., & Nursalim, M. (2022). Peningkatan Pendapatan Keluarga melalui Edukasi Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.22219/jpmm.v6i1.20122>
- Ardiansyah, M., & Sulisty, B. A. (2021). Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi COVID-19 melalui Edukasi Digital Marketing dan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Madani (JPKMM)*, 5(2), 88–95. <https://doi.org/10.22219/jpkmm.v5i2.17485>
- Ayem, S., Putry, N. A. C., Fathiyannida, S., & Anisa, D. A. N. (2021). Strategi Pemasaran Online bagi Masyarakat Dusun Kamijoro. *Abdimas Dewantara*, 4(1), 1–6.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan Teknologi Internet serta Dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 5(2). <https://doi.org/doi.org/10.35968/jsi.v5i2.237>
- Kamertaya, N. P. T. (2020, June 1). Putar Otak Demi Adaptasi di Tengah Pandemi. *BeritaBali.com*. <https://www.beritabali.com/berita/202006010010/putar-otak-demi-adaptasi-di-tengah-pandemi>
- Moonti, U., Rahim, E. I., & Ardiansyah. (2021). Strategi Pengembangan Kewirausahaan Desa Botubarani Masa Pandemi Covid-19. *JAT*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/doi.org/10.56190/jat.v1i1.1>



- Pramudito, A., & Lestari, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Kewirausahaan Rumah Tangga di Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Udayana*, 5(2), 78–85. <https://doi.org/10.24843/abdimasudayana.2021.v5.i2.p11>
- Primastiwi, A., Inayah, D. T., Putry, N. A. C., Hasanah, K. N., & Sufianah, A. (2021). Peluang Bisnis Batik Jumputan di Masa Pandemi Covid-19. *SEMNAS HASIL ABDIMAS LP3M UST 2021*, 1(1), 252–259.
- Rofiqah, T., Yanizon, A., Taufiqurrahman, M., & Nurhayati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Kreasi Strap Masker Dan Teknik Dasar Merajut Untuk Ibu-Ibu Di Kelurahan Sungai Binti Sebagai Upaya Pengembangan Ukm Pada Masa Pandemi. *MINDA BAHARU*, 6(2), 225–233. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4394>
- Salwendri, & Siregar, O. M. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Peluang Usaha Kelompok Pemuda Karang Taruna di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Medan. *Abdimas Talenta*, 3(2), 373–377. <http://jurnal.usu.ac.id/abdimas>
- Segara, K. G., & Nasution, M. I. P. (2025). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3128>
- Suryani, E., Firmansyah, R., & Wulandari, T. (2022). Diskusi Interaktif dalam Edukasi Wirausaha bagi Masyarakat Terdampak Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat Berkarya*, 4(1), 55–62.
- Tamimi, F., & Munawaroh, S. (2024). Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat. *Saturnus: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 66–74. <https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157>